

**PENGGUNAAN STRATEGI *MIND MAP*
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUMBERGIRI, GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

IMALIA YONI PRIHATINI

NIM. 10411019

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imalia Yoni Prihatini

NIM : 10411019

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 November 2013
Yang menyatakan



Imalia Yoni Prihatini
NIM. 10411019



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Imalia Yoni Prihatini
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imalia Yoni Prihatini
NIM : 10411019

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Mind Map* dalam Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbergiri Gunungkidul sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Pembimbing,

Drs. Rofik, M. Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/1/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGGUNAAN STRATEGI MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI SUMBERGIRI,
GUNUNGGIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imalia Yoni Prihatini

NIM : 10411019

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 19 Desember 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 13 JAN 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Orang yang sukses adalah orang yang melakukan suatu hal yang biasa dengan strategi dan metode yang berbeda¹

¹ Nurul Hidayat, *Kata-kata Mutiara Albert Einstein Lengkap*, www.nurulhidayat.blogspot.com, diunduh hari Minggu Tanggal 1 Desember 2013.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini
kupersembahkan kepada
Almamater Tercinta,*

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، آمَنَّا بِعَدُوِّهِ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Penggunaan Strategi *Mind Map* dalam Pembelajaran SKI di MTsN Sumbergiri. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah beserta para Bapak dan Ibu Guru MTsN Sumbergiri yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Giyono dan Ibu Mukimah yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, tiada hentinya selalu mendoakan untuk kesuksesan anaknya dan menjadi motivator utama.
8. Teman-teman PPL-KKN kelompok 25 yang tak hentinya memberi semangat dan dukungan.
9. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 13 November 2013

Peneliti



Imalia Yoni Prihatini
NIM. 10411019

PENGGUNAAN STRATEGI *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN SKI DI MTs NEGERI SUMBERGIRI, GUNUNGGKIDUL

ABSTRAK

IMALIA YONI PRIHATINI. Penggunaan Strategi *Mind Map* dalam Pembelajaran SKI Di MTs Negeri Sumbergiri, Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah SKI adalah mata pelajaran yang penting dipelajari oleh peserta didikan tetapi peserta didik kesulitan untuk mempelajarinya dan masih banyak penyebabnya. Maka dari itu suatu pembelajaran SKI harus menggunakan strategi yang sesuai agar siswa mampu menangkap materi yang ada dalam pelajaran SKI tersebut. Salah satu strategi yang dapat membantu ingatan siswa adalah strategi *mind map* karena strategi tersebut memuat gambar-gambar sehingga menarik dan mudah diterima siswa. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind map* dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan strategi *mind map*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran SKI dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran SKI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTsN Sumbergiri. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah guru SKI dan siswa MTsN Sumbergiri sedangkan obyek penelitiannya adalah penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajarn SKI di MTsN Sumbergiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan dan menerapkan metode berpikir induktif serta pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind map* dapat membuat siswa: aktif, semangat dalam belajar, membantu siswa meringkas dan mempelajari materi dengan mudah dan menyenangkan; guru: belum sepenuhnya menerapkan langkah-langkah pembelajaran; *mind map* yang dihasilkan: kata kunci terlalu panjang. (2) Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran dengan strategi *mind map* adalah minat dan motivasi siswa, ketersediaan alat dan bahan serta guru yang perhatian. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kelompok yang tidak kompak, tidak adanya *reward* dan *reinforcement*, manajemen waktu yang kurang baik dan penggunaan kata kunci yang terlalu panjang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN SUMBERGIRI	
A. Letak dan Keadaan Geografis	23
B. Sejarah Berdiri	24
C. Visi dan Misi	28
D. Struktur Organisasi	29
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	34
F. Sarana dan Prasarana Sekolah	37

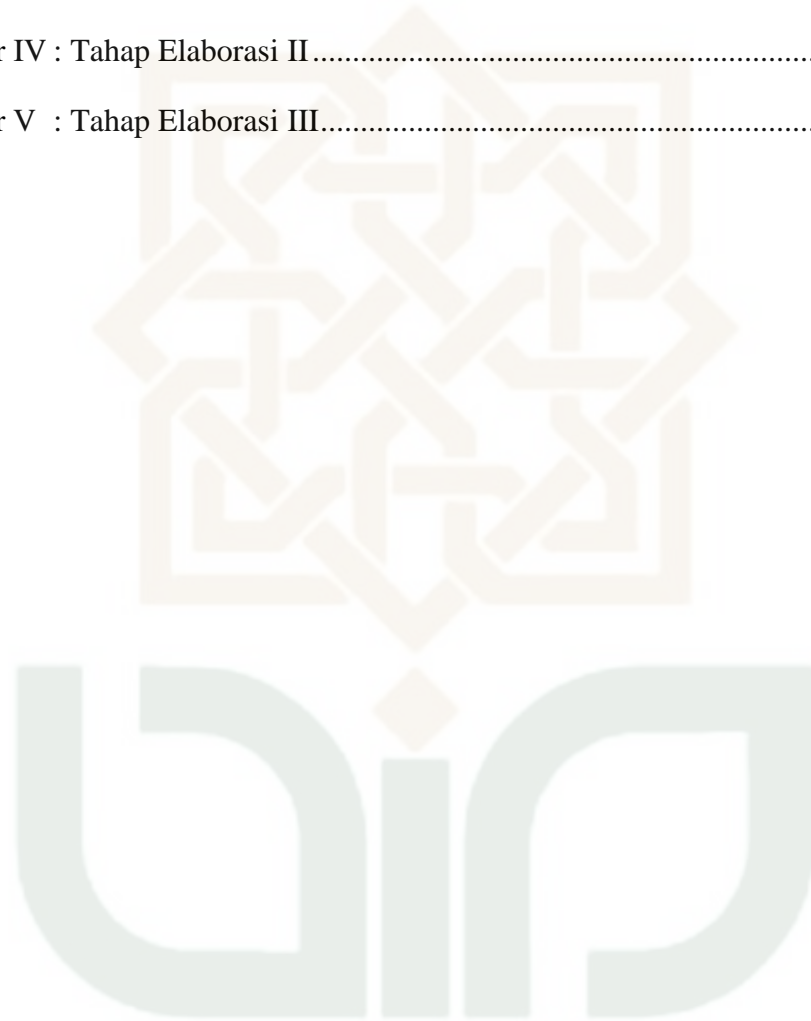
G. Kurikulum.....	39
BAB III : PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI <i>MIND MAP</i> DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUMBERGIRI	
A. Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Strategi <i>Mind Map</i>	41
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Strategi <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran SKI	68
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kepala Madrasah.....	25
Tabel II	: Tokoh-tokoh MTsN Sumbergiri	27
Tabel III	: Wali Kelas.....	32
Tabel IV	: Keadaan Guru.....	34
Tabel V	: Keadaan Karyawan	36
Tabel VI	: Keadaan Siswa	36
Tabel VII	: Keadaan Ruangan.....	38
Tabel VIII	: Keadaan Perabot.....	39
Tabel IX	: Kurikulum	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Denah peta MTsN Sumbergiri	1
Gambar II : Struktur Organisasi MTsN Sumbergiri	29
Gambar III : Tahap Elaborasi 1.....	58
Gambar IV : Tahap Elaborasi II.....	59
Gambar V : Tahap Elaborasi III.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi Islam. Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan, dengan sejarah seseorang dapat mengetahui peristiwa penting masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang¹. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelajaran tersebut sangat penting dipelajari oleh peserta didik.

Menurut para siswa pelajaran SKI dirasakan lebih sulit untuk dipahami dari pada ilmu-ilmu lainnya², salah satu penyebabnya adalah karena sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi tidak dialami oleh peserta didik. Selain itu tidak ada kesesuaian antara kemampuan peserta didik dengan cara penyajian materi sehingga SKI dirasakan sebagai pelajaran yang sulit diterima. Salah satu guru MTs di Gunungkidul juga mengungkapkan bahwa sulitnya peserta didik memahami pelajaran SKI karena pelajaran tersebut materinya sangat banyak dan peserta didik dituntut untuk menghafal dan memahami nama-nama tokoh, tempat dan kosa kata lain yang berbahasa Arab

¹ Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2008), hal. 2.

² Hasil wawancara dengan siswi SMK Muhammadiyah 1 Wonosari pada tanggal 5 Oktober 2012 pukul 11.25 WIB di halaman masjid Al Ikhlas Wonosari dalam rangka tugas mata kuliah SKI dan Pembelajarannya.

yang notabene jauh berbeda dengan ejaan bahasa Indonesia dan terkesan panjang-panjang.³

Faktor lain yang menyebabkan mata pelajaran SKI sulit diterima oleh peserta didik adalah adanya guru yang bukan guru mata pelajaran SKI mengampu mata pelajaran SKI. Hal tersebut telah diatur dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 7 ayat 1 tentang prinsip-prinsip profesionalitas guru pada butir d yaitu memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.⁴ Maka seharusnya guru yang bukan mengampu mata pelajaran SKI tidak boleh mengampu mata pelajaran SKI karena menyalahi aturan. Hal tersebut dialami salah satu MTs di Gunungkidul, salah satu guru disana memiliki latar belakang mengajar IPS tetapi mengajar SKI.⁵

Selain itu faktor lain yang menyebabkan pelajaran SKI sulit diterima oleh peserta didik adalah kurang kreatifnya guru SKI, hal ini disebabkan karena guru SKI kurang menggunakan strategi dan metode yang sesuai. Mata pelajaran SKI disampaikan dengan metode ceramah, metode tersebut hanya akan membuat peserta didik mengantuk. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Uswatun Khasanah selaku guru SKI di MTs Negeri Sumbergiri, beliau mengungkapkan bahwa menyampaikan pelajaran SKI dengan menggunakan metode ceramah hanya akan membuat siswa mengantuk dan cepat bosan dengan mata pelajaran tersebut, perlu ada

³Hasil wawancara dengan Bu Uswatun Khasanah (guru SKI di MTs N Sumbergiri) pada tanggal 5 Maret 2013 pukul 10.45 di ruang guru.

⁴Mohamad Surya, dkk, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 79.

⁵Hasil wawancara dengan salah satu guru SKI di MTs Muhammadiyah Ponjong tanggal 3 Oktober 2012.

keaktivitas dari guru untuk menyampaikan materi SKI sehingga kelas menjadi hidup.⁶ Guru yang kurang kreatif dalam menggunakan strategi dan metode saat menyampaikan materi SKI akan terkesan membosankan, seperti di salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Wonosari yang salah satu guru SKInya hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan hanya menyuruh siswa membaca buku, hal itu membuat peserta didik merasa jenuh dengan pelajaran SKI.⁷

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁸

Seperti yang telah dijelaskan dalam UU Sisdiknas bahwa proses pembelajaran dan suasana belajar harus diwujudkan dengan usaha yang sadar agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya dengan baik. Maka dari itu diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang sesuai.

Strategi *mind map* atau peta pikiran menjadi pilihan peneliti karena strategi tersebut bekerja sesuai dengan cara kerja otak. Otak manusia terdiri dari dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri berhubungan dengan

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah (guru SKI di MTs Negerii Sumebergiri) pada tanggal 5 Maret 2013 pukul 10.45 WIB di ruang guru.

⁷Hasil wawancara dengan siswi SMK Muhammadiyah 1 Wonosari pada tanggal 5 Oktober 2012 pukul 11.25 WIB di halaman masjid Al Ikhlas Wonosari dalam rangka tugas mata kuliah SKI dan Pembelajarannya.

⁸Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokus Media, 2009), hal. 2.

aktivitas-aktivitas seperti bahasa, emosi, imajinasi dan lain-lain. Otak kanan mempunyai sifat memori jangka panjang jika dibandingkan dengan otak kiri yang mempunyai ciri khas memori jangka pendek. Strategi *mind map* yang mengkombinasikan warna dan bentuk akan semakin menarik peserta didik dalam mempelajari suatu materi, sehingga suatu materi yang diserap akan lebih banyak dan permanen karena yang bekerja adalah otak kanan.

Selain menumbuhkan kreativitas, *mind map* juga dapat membentuk sikap kerja sama yang tinggi antar siswa, caranya dengan mengelompokkan siswa dengan beberapa anggota disetiap kelompoknya. Siswa yang menjadi anggota kelompok memiliki tugas masing-masing dalam pembuatan *mind map* sampai mempresentasikan tugasnya, sehingga semua siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu menggunakan strategi *mind map* juga tidak menyebabkan kegaduan kelas, sehingga kelas lain tidak merasa terganggu. Itulah beberapa kelebihan strategi *mind map* dibanding strategi lain⁹.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbergiri menjadi sekolah pilihan peneliti karena sekolah tersebut memiliki banyak keunggulan dibanding dengan madrasah lain di kecamatan Ponjong. Keunggulan itu diantaranya memiliki guru SKI yang telah mengikuti PLPG, sehingga guru SKI disana telah menerapkan *active learning*, maka dari itu pembelajaran disana tidak monoton. Salah satu *active learning* yang diterapkan di sekolah tersebut adalah penggunaan strategi *mind map*. Walaupun sekolah tersebut berada di

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah (guru SKI di MTs Negeri Sumebergiri) pada tanggal 5 Maret 2013 pukul 10.45 di ruang guru.

desa dan sarana prasarananya kurang memadai¹⁰, akan tetapi guru-guru yang mengampu di sekolah tersebut mampu mengajar dengan baik, salah satunya adalah mampu menerapkan strategi dan metode yang baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran SKI sehingga dapat memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menangkap materi dengan mudah. Selain itu dengan menggunakan strategi *mind map* nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran SKI dapat disampaikan. Siswa mampu merekonstruksi setiap materi yang disampaikan yaitu mampu mengambil pelajaran dari sebuah peristiwa sejarah dan menjadikan pelajaran untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Belajar sejarah, khususnya belajar sejarah kebudayaan Islam tidak sekedar tahu dan hafal nama-nama tokoh dan tempat, tetapi harus lebih dapat mengambil makna dari setiap peristiwa itu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *mind map* di MTs Negeri Sumbergiri?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran SKI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁰ Menurut hasil studi pendahuluan pada tanggal 5 Maret 2013, MTs Negeri Sumbergiri hanya memiliki dua LCD, satu LCD dipasang di lab IPA, sedangkan yang satunya lagi untuk pembelajaran sehingga guru yang telah memiliki laptop dan bisa menguasai *power point* tidak bisa memanfaatkan media tersebut secara efektif karena harus bergantian dengan guru-guru lain.

- a. Mengetahui pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *mind map* di MTs Negeri Sumbergiri.
- b. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran SKI.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dan metodologi pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang strategi *mind map*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat diterapkan oleh para pendidik untuk memilih strategi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 2) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung serta dapat mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Sejarah kebudayaan Islam.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian terkait dengan tema yang peneliti angkat, diantaranya adalah:

1. Skripsi Afifah Tun Niswah (07410036), jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2012, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

berjudul *Penerapan Metode Mind map Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIIIA MTsN Ngemplak, Sleman*. Skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai penggunaan metode konvensional seperti ceramah, sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa jenuh. Afifah menganalisis masalah tersebut menggunakan pendekatan pendidikan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode *mind map* menjadikan pembelajaran lebih hidup dan siswa termotivasi dalam belajar fiqih sehingga prestasi siswa menjadi meningkat. Persamaan penelitian Afifah dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah sama sama menggunakan *mind map*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah terletak pada objek penelitian, pendekatan dan fokus masalah. Objek penelitian dalam skripsi Afifah adalah siswa kelas VIIIA MTs Negeri Ngemplak Sleman. Sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa MTs Negeri Sumbergiri, Gunungkidul. Pendekatan yang dipakai oleh Afifah adalah pendidikan sedangkan pendekatan yang dipakai peneliti adalah psikologi pendidikan. Selanjutnya fokus masalah dalam skripsi Afifah adalah penggunaan metode *mind map* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Sedangkan fokus masalah yang akan peneliti laksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind map*¹¹.

¹¹ Afifah Tun Niswah, "Penerapan Metode *Mind map* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIIIA MTsN Ngemplak, Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

2. Skripsi Inayati Ulya Fidiana (01450822) jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Metode Mind maps Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia pada Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman*. Skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kurang tepatnya suatu metode terhadap materi pelajaran tertentu dan adanya rasa takut guru untuk menggunakan metode baru, mereka merasa takut kalau metode yang digunakan tidak efektif. Ulya menganalisis masalah tersebut menggunakan pendekatan pendidikan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode *mind maps* dalam mata pelajaran biologi sangat efektif. Persamaan penelitian Ulya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi *mind map*. Sedangkan perbedaan penelitian Ulya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian, pendekatan dan fokus masalah. Objek penelitian dalam skripsi Ulya adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak Sleman, sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa MTs Negeri Sumbergiri Gunungkidul. Pendekatan yang dipakai Ulya adalah pendidikan sedangkan pendekatan yang peneliti pakai adalah psikologi pendidikan. Fokus masalah dalam skripsi Ulya adalah keefektifan metode *mind map* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Biologi,

sedangkan fokus masalah yang akan peneliti lakukan adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind map*¹².

3. Skripsi Shihhatul Muharommah (06410083), jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul *Penerapan Metode Mindmapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XF Di MAN Yogyakarta 1*. Skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak dikarenakan metode yang digunakan guru kurang menarik, kurang menyenangkan, kaku, monoton dan menegangkan. Muharommah menganalisis masalah tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media *mindmapping* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan motivasi siswa. Persamaan penelitian Muharommah dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah terletak pada pendekatan penelitian dan penggunaan *mind map*. Sedangkan perbedaan skripsi Muharommah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian dan fokus masalah. Objek kajian yang digunakan Muharommah adalah siswa kelas XF MAN Yogyakarta 1, sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa MTs Negeri Sumbergiri, Gunungkidul. Fokus

¹² Inayati Ulya Fidiana, "Efektivitas Penggunaan Metode *Mind map* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Pokok Bahasan Sstem Peredaran Darah Manusia pada Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

masalah pada penelitian Muharommah adalah penggunaan *mind map* dalam meningkatkan motivasi siswa, sedangkan fokus masalah yang akan peneliti lakukan adalah tentang penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam¹³.

Peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan strategi *mind map*, dimana penelitian ini berfokus pada penggunaan strategi *mind map*. Secara umum setting penelitian juga berbeda dengan penelitian penelitian sebelumnya yaitu di MTs Negeri Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul. Penelitian ini dianalisis dengan pendekatan psikologi pendidikan. Maka dari itu, penelitian ini sebagai pelengkap penelitian-penelitian terdahulu.

E. Landasan Teori

Beberapa teori yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Strategi *Mind map*

a. Pengertian *Mind map*

Peta pikiran atau yang sering disebut *mind map* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru, dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang

¹³ Shihhatul Muharommah, "Penerapan Metode Mindmapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XF di MAN Yogyakarta 1", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

mereka rencanakan.¹⁴ Jadi dengan menggunakan *mind map* tersebut maka peserta didik dapat mengekspresikan atau menggambarkan apa yang ada dalam otak peserta didik sehingga dengan begitu akan membuat pemahaman peserta didik lebih mudah mengingat sesuatu.

Mind map adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengalami informasi keluar dari otak, *mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana.¹⁵ Dengan adanya *mind map* peserta didik akan lebih mudah mengingat kejadian-kejadian karena otak akan lebih menerima dan menyimpan gambar dengan memori panjang.

Metode *mind map* sebenarnya bukanlah hal yang baru. Dalam dunia pembelajaran, sistem ini telah banyak digunakan selama bertahun-tahun. Cara kerja pikiran manusia (secara alami) adalah memancar dari satu titik pikiran berbagai asosiasi pemikiran orang lain, dan selalu menyebar kembali dengan tidak terbatas, atau diistilahkan dengan Radiant Thinking. Istilah ini yang ditemukan dan dipopulerkan oleh Dr. Tony Buzan di awal tahun 1970.¹⁶

Pada awalnya terdapat titik tema atau pokok pikiran ditengah, lalu akan ditarik oleh cabang-cabang yang menghubungkan dengan tema tersebut.

Semua *mind map* mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat.

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Raisul Muttaqien (terj), (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hal. 59.

¹⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind map*, Susi Purwoko (terj), (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 4.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 4.

Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan *mind map*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal¹⁷. Selain itu keunggulan *mind map* tidak hanya dilihat dari apa yang terlihat kasat mata, namun juga hal-hal yang melandasi prinsip pembuatannya yang sungguh-sungguh mengikuti apa yang diinginkan otak karena prinsip kerja *mind map* sama seperti prinsip kerja otak¹⁸.

b. Keunggulan *Mind map*

Sutanto dalam bukunya yang berjudul “*Mind map: Langkah Demi Langkah*” juga mengungkapkan keunggulan *mind map* adalah sebagai berikut:

- 1) *Mind map* menggunakan otak kiri dan otak kanan anak secara aktif dan sinergis.
- 2) *Mind map* juga memungkinkan penggunanya melihat gambaran keseluruhan sekaligus detail permasalahan pada saat yang bersamaan.
- 3) Seperti halnya saat melihat sebuah peta perjalanan, kita tidak akan bingung menghubungkan antara rumah kita dengan tujuan perjalanan kita karena semua jalan sudah terhubung. Begitu pula saat otak kita membaca *mind map*.
- 4) Penggunaan gambar dan ilustrasi dalam belajar akan mengaktifkan otak dan menyeimbangkan otak kirinya.
- 5) Penggunaan warna juga mengaktifkan sisi otak kanan anak.
- 6) Pembelajaran menjadi menyenangkan.
- 7) Cara kerja *mind map* sama dengan cara kerja otak, yaitu

¹⁷ *Ibid.*, hal. 5.

¹⁸ Sutanto Windura, *Mind map: Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hal.

memancar dari satu titik ke titik lainnya¹⁹.

c. Langkah-langkah *Strategi Mind map*

Sebelum membahas langkah langkah dalam membuat *mind map* terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai elemen-elemen *mind map*, yaitu:

1) Pusat Peta Pikiran

Pusat peta pikiran ini merupakan ide atau gagasan utama. Pusat peta pikiran bisa dalam bentuk teks maupun gambar. Akan tetapi akan lebih baik jika pusat *mind map* dibuat dengan menggunakan keduanya.

2) Cabang Utama

Cabang utama adalah cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran. Cabang utama ini dapat berupa bab-bab dalam materi pelajaran. Garis-garis pada cabang utama digambarkan dengan menarik dengan beragam corak. Selain itu garis-garis atau cabangnya dibuat dengan liukan-liukan sehingga akan lebih menarik lagi. Sebaiknya cabang utama diberi warna yang berbeda-beda agar lebih memudahkan otak untuk mengklasifikasikan materi.

3) Cabang

Cabang merupakan pancaran dari cabang utama, dapat menuliskannya ke segala arah dan diusahakan meliuk bukan

¹⁹ Sutanto Windura, *Mind map: Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 18-24.

sekedar garis lurus. Panjangnya sesuai dengan kata kunci dan sebaiknya warna cabang tersebut sama dengan warna cabang utama.

4) Kata

Setiap cabang berisi satu kata kunci (*keyword*), ditulis diatas cabang.

5) Gambar

Tidak ada aturan baku tentang penggunaan gambar, sehingga dapat menggunakan gambar-gambar yang diinginkan dan disukai. Usahakan gambar tersebut visualisasi dari kata kunci pada cabang.

6) Warna

Gunakan warna-warni yang menarik dalam peta pikiran. Semakin berwarna semakin hidup dan menarik²⁰.

Pembuatan *mind map* hendaknya menggunakan kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan *mind map*:

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Tulis gagasan utama ditengah tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran atau bentuk lain.
- 2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, jumlah cabang cabangnya akan bervariasi. Gunakan warna yang berbeda beda untuk tiap tiap cabang.
- 3) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas terhadap *mind map*.

²⁰ *Ibid.*, hal. 26-29.

- 4) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
- 5) Gunakan warna, karena warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- 6) Buatlah garis hubung yang melengkung dan organik, seperti cabang cabang pohon, jauh lebih menarik dipandang²¹.

2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian mata pelajaran SKI

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Mata pelajaran SKI Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: sejarah dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tematemata tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi SKI tidak saja merupakan *transfer of knowledge*, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*)²².

²¹ *Ibid.*, hal. 15.

²² Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah*, . . . hal. 2-3.

b. Tujuan dan Fungsi

Adapun tujuan dan fungsi pembelajaran SKI di MTs adalah sebagai berikut:

1) Tujuan

Adapun tujuan pembelajaran SKI di MTs sebagai berikut:

- a) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam kepada para peserta didik, agar memiliki data yang objektif dan sistematis tentang sejarah.
- b) Mengapresiasi dan mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- c) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.
- d) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya melalui imitasi terhadap tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur²³.

2) Fungsi

Pembelajaran SKI setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

- a) Fungsi edukatif
Melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
- b) Fungsi keilmuan
Peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.
- c) Fungsi transformasi
Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat²⁴.

²³ *Ibid.*, hal. 3.

²⁴ *Ibid.*, hal. 3.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Sumbergiri, Gunungkidul. Sedangkan jika dilihat dari segi analisis datanya penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.²⁵ Fenomena sosial yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind map*.

2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek penelitian ini antara lain:

- a. Guru Sejarah Kebudayaan Islam, untuk memperoleh data tentang pembelajaran SKI dan faktor pendukung dan penghambat mengajar SKI menggunakan strategi *mind map*;
- b. Siswa MTs Negeri Sumbergiri untuk memperoleh data tentang tanggapan penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan tanggapan tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas;

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 94.

- c. Staf TU, waka kurikulum, waka humas dan guru BK untuk memperoleh gambaran umum madrasah.

Sedangkan obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini adalah penggunaan strategi *mind map*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁶ Teknik observasi dilakukan empat kali, yaitu kelas VIII dan IX, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data proses pembelajaran SKI, keadaan siswa saat pembelajaran SKI, partisipasi siswa, peran guru dalam kelas, penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran SKI dan keadaan siswa dalam pembelajaran di kelas.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung²⁷. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi proses pembelajaran SKI, keadaan siswa saat pembelajaran SKI, partisipasi

²⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 74.

²⁷ *Ibid.*, hal. 57.

siswa, peran guru dalam kelas, penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran SKI, keadaan siswa dalam pembelajaran di kelas serta gambaran umum madrasah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, raport, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti²⁸. Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta kurikulum sekolah.

4. Analisis Data

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan yaitu pendekatan yang mendasarkan pada sejumlah kekuatan psikologi dan pendidikan meliputi: kebutuhan, emosi, minat, sikap, keinginan, kesediaan, bakat-bakat dan kecakapan akal (intelektual)²⁹

²⁸ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, . . hal. 74.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

Dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan peneliti berusaha mengetahui penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Metode Berpikir

Penelitian ini menggunakan metode berpikir induktif. Metode berpikir induktif terkait dengan jenis penelitian kualitatif. Metode berpikir induktif karena dapat menganalisis data dari fakta yang bersifat khusus ke arah fakta yang bersifat umum.

c. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke fakta-fakta yang bersifat umum. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan diperoleh hasil penggunaan strategi *mind map* serta faktor pendukung dan penghambatnya.

d. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dengan menggunakan “*Triangulasi*”, yaitu penggabungan metode.³⁰ Dalam hal ini penggabungan antara wawancara dengan observasi. Data hasil wawancara dengan guru mengenai keadaan siswa dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan strategi *mind map* dengan observasi saat guru menggunakan strategi *mind map*. Dengan demikian dapat diketahui penggunaan strategi *mind map* yang sesungguhnya. dalam

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 249.

pembelajaran SKI di MTs Negeri Sumbergiri serta faktor pendukung dan penghambatnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang sistematis maka peneliti akan memaparkan skripsi ini dengan bab-bab secara rinci dan mendetail. Secara umum sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Keseluruhan bagian bagian tersebut memiliki posisi sebagai landasan keabsahan administratif skripsi ini.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi pembahasan serta sistematika pembahasan adalah sebagai teoritis metodologis. Sedangkan bab II menjelaskan tentang gambaran umum MTs Negeri Sumbergiri, bab ini menjelaskan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi dan keadaan guru, murid serta

karyawan MTs Negeri Sumbergiri. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu. Dengan demikian skripsi ini memiliki landasan umum.

Pada bab III menjelaskan tentang proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *mind map* dan penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini menegaskan bahwa bab III tersebut memiliki posisi sebagai langkah penerapan landasan teoritis metodologis.

Sedangkan pada bab IV menjelaskan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Ketiganya memiliki posisi sebagai temuan teoritis dalam skripsi ini.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran, bagian akhir tersebut memiliki posisi sebagai pelengkap dalam skripsi ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *mind map* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbergiri, dari segi siswa: siswa aktif, antusias dalam belajar dan membantu siswa meringkas dan mempelajari materi dengan mudah dan menyenangkan. Dari segi guru: guru belum sepenuhnya melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, adanya keterlibatan guru dalam membuat *mind map*. Dari segi *mind map* yang dihasilkan: banyak kata kunci yang panjang; kurangnya gambar dan warna serta cabang yang kurang meliuk dan tebal tipis.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Faktor pendukung penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah motivasi dari siswa itu sendiri, peralatan yang tersedia dan guru yang *care* atau perhatian kepada siswa juga mendukung keberhasilan penggunaan strategi *mind map*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya kelompok yang tidak kompak, tidak adanya *reward* dan *reinforcement*, manajemen waktu yang kurang baik dan kata kunci yang dipakai terlalu panjang.

B. Saran-saran

Segala yang kita laksanakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidaksempurnaan, kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya maka penulis akan menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Sebaiknya guru memberi *reinforcement* dan *reward* kepada siswa dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat dan usahanya merasa dihargai.
- b. Sebaiknya guru memberi arahan kepada siswa agar membuat *mind map* dengan baik, misalnya menegur atau memberi tahu siswa yang membuat kata kunci terlalu panjang.
- c. Memberi alokasi waktu yang sesuai dan mengingatkan siswa mengenai waktu ketika siswa bekerja membuat *mind map*.

2. Bagi Siswa

- a. Menyediakan peralatan sendiri

Walaupun guru telah menyediakan peralatan dan bahan sendiri tetapi ada baiknya siswa membawa peralatan sendiri agar dapat menggunakan warna yang mereka sukai sendiri.

- b. Lebih cermat dalam membuat *mind map*

Sebaiknya siswa memperhatikan bentuk cabang, warna dan gambar karena agar lebih menarik lagi.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi I

Hari/ Tanggal : Senin/16 September 2013

Waktu : 07.55-09.15 (jam ke 2 dan 3)

Lokasi : Kelas VIII D

Sumber Data : Siswa Kelas VIII D

Deskripsi Data :

Hari Senin setelah upacara bendera selesai, maka bel tanda jam pelajaran pertama akan dimulai pun berbunyi, peneliti bersama Ibu Uswatun Khasanah (selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam) segera menuju ruang kelas VIID. Setelah itu peneliti langsung mengambil tempat duduk paling belakang. Setelah itu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, pada saat itu siswa yang tidak masuk berjumlah satu dengan keterangan sakit, sedangkan pada awal pembelajaran terdapat siswa baru yang masuk ke kelas VIID, setelah mengabsen dan menanyakan kabar, guru memberi motivasi kepada siswa dan menjelaskan tujuan dan indikator pembelajaran. Setelah itu, guru menjelaskan materi pembelajaran, yaitu perkembangan Islam pada masa dinasti Bani Abbasiyah. Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru pun sangat tinggi, hal ini terbukti saat guru menjelaskan materi tersebut, siswa mendengarkan dengan tenang walaupun ada satu atau dua siswa yang asyik ngobrol sendiri, kemudian siswa yang ngobrol sendiri itu diberi pertanyaan oleh guru dengan maksud agar siswa tersebut memperhatikan guru kembali, siswa tersebut menjawab pertanyaan dengan baik walau harus melihat dan mencari jawaban di buku terlebih dahulu. Siswa banyak yang bertanya saat guru menanyakan kejelasan siswa. Jika

guru memberikan pertanyaan kembali terdapat yang menjawab pertanyaan dengan baik walaupun melihat buku cetak atau mencari jawaban dibuku cetak.

Sebelum menggunakan strategi *mind map*, guru membagi siswa untuk berkelompok, setiap kelompok beranggotakan empat siswa, guru menjelaskan maksud dibuat kelompok, lalu guru membagikan kertas, foto kopian materi dan beberapa buah spidol. Setelah itu guru menjelaskan langkah langkah membuat *mind map*, dalam proses pembuatan *mind map* guru selalu memantau pekerjaan siswa dan selalu merespon setiap pertanyaan siswa. Guru juga memberikan bantuan dengan membuat point point yang harus ada dalam *mind map*. Pada saat mengerjakan tugas tersebut terlihat siswa asyik mengerjakannya dan akhirnya jam pelajaran pun kurang 3 menit, Ibu Uswatun mengintruksikan agar pekerjaan yang mereka buat untuk segera dikumpulkan dan sebelumnya diingatkan agar tidak lupa menuliskan nama nama anggota kelompok.

Setelah itu Ibu Uswatun menutup pembelajaran dengan sedikit memberi kesimpulan dan mengakhiri dengan bersama-sama mengucapkan lafadz hamdalah dan salam.

Interpretasi :

Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, akan tetapi pada langkah pembelajaran yang terakhir belum semuanya dilaksanakan seperti pemberian tugas dan lain sebagainya. Siswa juga terlihat aktif dalam pembelajaran menggunakan strategi *mind map*, siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi II

Hari/ tanggal : Kamis/ 19 September 2013

Waktu : 11.30-13.10 (jam ke 7 dan 8)

Lokasi : Ruang kelas VIII A

Sumber data : Siswa kelas VIII A

Deskripsi data :

Pada jam pelajaran ke 7-8 bu Uswatun bersama peneliti masuk ke ruang kelas VIII A, peneliti duduk di belakang sedangkan bu Uswatun memulai pembelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan mengabsen siswa, pada saat itu siswa hadir semua yaitu berjumlah 25 siswa, guru juga tidak lupa menjelaskan indikator dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilalui.

Setelah itu guru menjelaskan materi, akan tetapi tidak begitu lama karena sebelumnya sudah pernah dibahas dan tinggal mengulangi kembali, setelah menjelaskan materi guru membagi kelompok menjadi lima kelompok, setelah membagi kelompok guru menjelaskan kembali langkah-langkah membuat *mind map*, guru membagi kertas dan spidol kepada masing masing kelompok, setelah itu guru memandu jalannya pembuatan *mind map* dengan menuliskan kata kata kunci ke papan tulis. Guru juga memantau pembuatan *mind map* setiap kelompok. Banyak siswa yang antusias dalam mengerjakan tugas dari guru, selain itu adanya pembagian tugas setiap kelompok juga terlihat. Akhirnya semua kelompok berhasil membuat *mind map* dengan baik.

Waktu masih tersisa, maka pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi, kelompok 2 memberanikan diri mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan

kelas, kelompok lain pun mendengarkan dan memperhatikan dengan baik, karena waktu sudah habis maka diskusi berjalan tanpa tanya jawab.

Akhirnya bu Uswatun mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan serta menutup dengan salam. Peneliti dan guru meninggalkan kelas

Interpretasi :

Penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membuat siswa antusias dalam menerima materi tersebut, akan tetapi jika ditambah dengan metode diskusi maka waktu yang tersedia tidak akan cukup.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi III

Hari/tanggal : Senin/ 23 September 2013

Waktu : 10.50-12.10 (jam ke 6 dan 7)

Lokasi : Ruang kelas IX C

Sumber Data : Siswa kelas IX C

Deskripsi Data:

Pada jam pelajaran ke enam dan tujuh guru dan peneliti masuk kelas IX C, seperti biasa peneliti langsung menuju kelas paling belakang dan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengabsen siswa, pada saat itu siswa hadir semua dengan jumlah 19 siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran yang akan disampaikan. Setelah itu guru menjelaskan materi akan tetapi hanya sebentar karena pada pertemuan sebelumnya siswa telah disuruh mempelajari bab ini, siswa mendengarkan dengan baik, guru juga selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang kejelasan materi

Setelah penjelasan dirasa cukup, guru menanyakan kejelasan siswa, pada saat itu siswa tidak ada yang bertanya maka guru mengasumsikan bahwa mereka sudah paham semua. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan berhitung. Tidak memakan waktu banyak, siswa langsung berkelompok sesuai kelompoknya masing masing, guru membagikan kertas dan spidol kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara membuat *mind map* dengan materi kerajaan malaka, guru juga memberi bantuan berupa pertanyaan pertanyaan yang ditulis di white board agar memudahkan siswa untuk membuat *mind map*. Selama pembelajaran menggunakan *mind map* berlangsung, guru selalu memantau

pekerjaan masing masing kelompok dengan mengelilingi dan menanyakan kejelasan. Ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru. Masing masing anggota kelompok memiliki tugas sendiri sendiri, ada yang menggambar, mencari informasi di buku dan lain sebagainya. Setelah beberapa menit sebelum jam pelajaran habis, semua kelompok berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, karena masih ada siswa waktu maka salah satu kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Tak terasa bel tanda jam ke tujuh telah selesai, semua kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru menutup pelajaran dengan memberi sedikit kesimpulan dan mengakhirinya dengan salam, guru dan peneliti keluar kelas.

Interpretasi:

Guru melaksanakan langkah langkah pembelajaran dengan baik, memantau kegiatan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Sudah ada pembagian tugas yang baik antar siswa dalam membuat *mind map*, waktu yang digunakan untuk pembelajaran juga cukup.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi IV

Hari/tanggal : Sabtu/ 28 September 2013

Waktu : 08.35-09.55 (jam ke 3 dan 4)

Lokasi : Ruang Kelas IX A

Sumber Data :Siswa kelas IX A

Deskripsi data:

Observasi ke 4 kelas IX A dengan materi kerajaan Aceh Darussalam

Observasi kelas di IX A pada jam ke tiga dan ke empat, akan tetapi waktu yang digunakan dalam pembelajaran tidak penuh dua jam pelajaran karena pada saat itu jam pertama dan kedua digunakan untuk perpisahan PPL-KKN sehingga waktu untuk KBM tersita. Pada saat itu peneliti dan guru masuk kelas IX A, karena waktu yang tersedia sudah berkurang maka guru langsung mengabsen dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Setelah itu guru menjelaskan materi, siswa pun mendengarkan dengan baik, setelah materi disampaikan guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok dengan cara berhitung, setelah itu guru memberikan kertas dan beberapa spidol kepada masing masing kelompok dan menjelaskan maksud dari dibentuknya kelompok dan menjelaskan cara pembuatan *mind map*, setelah itu guru memandu siswa dengan menuliskan pertanyaan pertanyaan di white board, selain itu guru juga memantau proses pembuatan *mind map* setiap kelompok, guru juga menanyakan kejelasan siswa. Masing-masing kelompok saling bekerja dan sangat antusias membuat *mind map*, pembagian kerja pun terlihat, ada satu kelompok yang mengalami kebingungan dalam membuat *mind map* dan meminta bantuan dari guru. Akhirnya semua

kelompok dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan mengumpulkannya.

Bel tanda waktu habis telah berbunyi, guru dan peneliti keluar kelas, namun sebelumnya guru menyimpulkan pelajaran dan menutup dengan salam.

Intepretasi :

Guru selalu memandu siswa dalam membuat *mind map*, kelompok yang mengalami kesulitan segera dibantu oleh guru. Jam yang digunakan kurang sehingga presentasi hasil diskusi/ pembuatan *mind map* tidak dilakukan.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara I

Hari/Tanggal : Selasa /20 Agustus 2013

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumbr data : Ibu Uswatun Khasanah, S. Ag

Deskripsi data :

Sebelum melakukan observasi peneliti melakukan wawancara dengan guru SKI yaitu Ibu Uswatun Khasanah untuk mendapatkan data mengenai riwayat pendidikan, waktu penggunaan *mind map*, alasan memilih *mind map* dan keadaan saat menggunakan strategi *mind map*. Menurut Beliau, beliau meraih gelar S. Ag di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY) yang sekarang berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO), beliau mengatakan bahwa selama di STITY beliau tidak pernah mendapatkan mata kuliah atau ilmu strategi pembelajaran *Mind map*, beliau mendapatkan dan mengerti strategi tersebut baru setelah PLPG pada tahun 2009, setelah itu beliau mulai menerapkan dan mencoba strategi tersebut di MTsN Negeri Sumbergiri.

Beliau memilih menggunakan strategi *mind map* karena menyesuaikan materi, jika materinya banyak maka penggunaan *mind map* sangat membantu agar peserta didik mudah menerima pelajaran dan tidak bosan. *Mind map* juga membantu siswa untuk aktif karena dengan menggunakan strategi *mind map* siswa dapat berdiskusi dan bertukar pikiran dengan temannya. Karena pembelajaran dengan menggunakan *mind map* juga dengan diskusi, tidak membuat *mind map* sendiri-sendiri, tetapi kelompok.

Menurut beliau, keadaan siswa saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map* menjadi lebih baik, siswa selalu aktif, ada kegiatan untuk mengerjakan *mind map* dan berkreasi menurut keinginannya sendiri sehingga siswa tidak hanya diam atau melamun saja, selain itu kelas dapat dengan mudah terkondisikan, siswa memperhatikan guru, berbeda jika hanya dicramahi, siswa sering ramai sendiri, ada yang melamun dan lain sebagainya.

Interpretasi :

Guru menggunakan strategi *mind map* sejak tahun 2009 tepatnya setelah mengikuti PLPG, karena pada pendidikan sebelumnya guru belum pernah mendapatkan materi tentang strategi *mind map*. Guru memilih menggunakan strategi *mind map* karena dapat memudahkan siswa memahami materi yang banyak dan membuat siswa tidak bosan, bisa aktif dan dapat berdiskusi dengan temannya. Keadaan siswa saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map* pun siswa menjadi aktif karena selalu membuat *mind map* dengan kreasinya sendiri berbeda jika siswa hanya dicramahi, siswa asyik ramai sendiri.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara II

Hari/Tanggal : Senin /30 September 2013

Waktu : 12.30-13.10 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Sumbr data : Ibu Uswatun Khasanah, S. Ag

Deskripsi Data:

Pada jam pelajaran terakhir yaitu jam 12.30 WIB peneliti menemui bu Uswatun Khasanah di perpustakaan, kebetulan beliau sedang istirahat. Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara guna mendapatkan informasi mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Mind map*. Beliau mengatakan bahwa proses sebelum mengajar menggunakan strategi *mind map*, Beliau mempersiapkan alat-alatnya terlebih dahulu seperti kertas, spidol serta foto kopian materi. Pada saat pembelajaran, beliau menyampaikan materi atau terkadang beliau sudah menyuruh siswa siswanya untuk membaca di rumah materi yang akan dipelajari sehingga pada saat di sekolah beliau hanya membahas/menjawab pertanyaan siswa sebentar lalu menginstruksikan siswa untuk berkelompok dan membagi kelompok, kemudian Beliau menjelaskan cara membuat *mind map* kembali setelah itu Beliau membagikan kertas, beberapa buah spidol dan fotokopian materi. Dalam proses pembuatan *mind map* Beliau selalu memantau siswa, melihat hasil pekerjaan siswa dan memberi bantuan kepada siswa/kelompok yang mengalami kesulitan, Beliau juga sering membuat dan menuliskan kata kata kunci di papan tulis.

Keadaan siswa pada saat pembelajaran menurut beliau menjadi mudah terkondisikan karena semua bekerja sesuai dengan tugasnya masing masing, ada

yang membuat *mind map*, ada yang membaca buku mencari hal hal yang penting. Sehingga kelas dapat dikelola dengan baik. Terkadang kalau masih ada jam, hasil pekerjaan juga dipresentasikan didepan kelas

Interpretasi :

Saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map*, guru selalu menyiapkan alat-alat terlebih dahulu, lalu guru juga selalu memantau saat siswa sedang berdiskusi dan membuat *mind map*, guru juga selalu memberi bantuan dengan membuat dan menuliskan kata kata kunci di papan tulis. Kalau waktu masih tersedia guru menyuruh salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara III

Hari/Tanggal : Sabtu/5 Oktober 2013

Waktu : 09.30-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Sumber data : Ibu Uswatun Khasanah, S. Ag

Deskripsi data :

Pada hari Sabtu peneliti mewawancarai Ibu Uswatun Khasanah di Ruang perpustakaan untuk mendapatkan informasi mengenai faktor penghambat dan pendukung penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Menurut beliau faktor pendukung keberhasilan penggunaan strategi *mind map* adalah minat siswa itu sendiri, kalau keadaan siswa mood untuk belajar atau membuat *mind map* maka hasil dari pekerjaannya membuat *mind map* pun juga memuaskan, selain itu peralatan yang lengkap juga merupakan faktor keberhasilannya, spidol misalnya dapat mempercantik dan memperjelas hasil dari *mind map*.

Sedangkan faktor penghambat keberhasilan pembuatan *mind map* adalah kurang kompaknya kelompok, misalnya pengelompokan berdasarkan penghitung jika ada siswa yang tidak cocok dengan teman sekelompoknya juga akan mempengaruhi keberhasilan pembuatan *mind map* itu sendiri, siswa menjadi enggan untuk bekerja sama. Selain itu siswa yang enggan mengerjakan tugasnya karena sudah merasa dikerjakan teman lain yang lebih pintar juga sangat berpengaruh, sehingga mereka malah asyik ngobrol sendiri atau membuat kegiatan lain. Pembagian kerja yang tidak merata juga sangat berpengaruh.

Interpretasi :

Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan *mind map* adalah minat siswa sendiri dan alat alat yang tersedia. Sedangkan faktor penghambat keberhasilan pembuatan *mind map* adalah kurang kompaknya kelompok dan tidak ada pembagian kerja



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 16 September 2013

Waktu :13.00-13.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII D

Sumber Data : Siswa kelas VIII D

Deskripsi Data:

Berikut ini adalah hasil wawancara antara peneliti dengan beberapa siswa:

P: Peneliti

S: Siswa

P: assalamu'alaikum dek. . .maaf ganggu ya?

S1,S2,S3,S4,S5: Wa'alaikum salam mbak. . .gak ko mbak

P :owh begitu. . .eh ya menurut kalian apakah pelajaran SKI menarik?

S1: menarik mbak, karena bisa mempelajari dan mengetahui sejarah-sejarah Islam

S2: bisa tahu kisah masa lalu juga mbak. .

S3: pelajarannya gak negbosenin mbak. . .

P: apa yang kalian rasakan saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map*?

S1:lebih mudah ditangkap mbak materinya

S2: lebih mudah dipahami juga

S3: lebih ringkas mbak

S4: menarik

S5: nyenengin juga. . .

P: hehe. . .gitu, trus. . apakah sebelum kalian disuruh membuat *mind map* guru selalu menjelaskan langkah langkahnya?

S1: iya, Bu Uswatun selalu menjelaskan

S2: trus nanti kalo kita belum jelas sering diajari dan diarahkan gitu mbak

S3: bu Uswatun malah sering menulis point-point penting di papan tulis supaya kita lebih mudah mengerjakan mbak

P: Apakah guru memberi instruksi yang jelas saat kalian disuruh membuat *mind map*?

S1,S2,S3: iya mbak. . . .

P: bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung?

S1: bisa terkondisikan mbak

S2: tergantung kelompoknya mbak, kalau kelompoknya rame yan pada rame, kalo kelompoknya dan nyambung ya pasti nyaman, tapi kalau dapet kelompok yak gak sesuai ya kadang ogah-ogahan mbak. . .hehe. . .

P: apakah guru SKI selalu memantau siswa dalam membuat *mind map*?

S5:iya mbak , bu Uswatun sering berkeliling memantau kami dan membantu kami jika kami kesulitan

P: apakah guru selalu memberi hadiah atau pujian saat kalian mau mempresentasikan *mind map* atau saat kalian mengerjakan *mind map* dengan baik dan tepat waktu?

S1, S2 : sepertinya belum pernah mbak. . .

P: sumber belajar apa yang sering ibu guru gunakan?

S3: pake buku paket mbak, yang diperpus itu

S4: kadang juga pake buku lain dan dari internet juga mbak

P:pembelajaran seperti apa yang kalian harapkan?

S1,S2:ya pokoknya yang bikin kita tambah semangat mbak

P: oke dek. . .makasih ya. Maaf sudah mengganggu. . .wassalamu'alaikum. . .

S1,S2,S3,S4,S5: sama sama mbak. . .wa'alaikum salam. . .

Interpretasi :

Siswa merasa senang dengan mata pelajaran SKI karena mereka menyadari pentingnya mempelajari SKI, selain itu pembelajaran SKI yang menggunakan strategi *mind map* juga menambah siswa semakin mudah memahami materi dan mengingat materi sehingga siswa juga bersemangat dalam mengikuti pembelajaran SKI. Guru juga selalu memantau saat siswa-siswa membuat *mind map* dan selalu membantu saat siswa yang sedang kesulitan dalam mengerjakan dan membuat *mind map*.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 9
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jumat/ 27 September 2013

Waktu :09.00-09.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas IX C

Sumber Data : Siswa kelas IX C

Deskripsi Data:

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IX C adalah sebagai berikut:

P: peneliti

S: siswa

P: assalamu'alaikum dek. . .lagi apa?

S1,S2,S3: wa'alaikum salam mbak. . .gak lagi ngapa-ngapain kak

P: hmm. . .eh dek mw tanya-tanya nih, menurut kalian apakah pelajaran SKI menarik?

S1: menarik kak, SKI kan sejarah jadi ya kalo kita mengerti alur sejarah atau cerita akan lebih menarik karena kita mudah memahami dan mengerti.

S2: menarik kak, soalnya santai. . .

S3: gak tegang dan gurunya sering *ndagel* juga kak jadinya ada hiburan. . .

P: apa yang kalian rasakan saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map*?

S1: asyik kak, lebih ringkas

S2: lebih bisa memahami urutan urutannya.

S3: bisa diskusi ma temen juga kak, jadi bisa bertukar pikiran deh. . .

P : apakah pembelajaran menggunakan *mind map* menarik?

S1: menarik kak, *mind map* juga membuat murid lebih kreatif, berfikir dan gak cuma ngelamun karena kan semua bekerja.

S2: bisa meringkas sesuka hati juga jadi kita mudah belajarnya

P: apakah sebelum kalian disuruh membuat *mind map* guru selalu menjelaskan langkah langkahnya?

S3: iya kak, kalau muridnya bingung trus muridnya disuruh buat semenarik mungkin, biar semangat baca dan gak bosan.

P: Apakah guru memberi instruksi yang jelas saat kalian disuruh membuat *mind map*?

S1, S2,S3: iya kak. .

P: bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung?

S2: lebih tenang diceramahin kak. Tapi malah lebih fokus dan konsen kalo disuruh membuat *mind map* karena yang bekerja siswa

S3: lebih terkondisikan kak. . .

P:apakah guru SKI selalu memantau siswa dalam membuat *mind map*?

S1:selalu kak, bu guru berkeliling saat kami mengerjakan *mind map* dan memberi penjelasan

S2:memantau kami membuat *mind map* kak, kalo ada yang salah nanti dibenerin

P: apakah guru selalu memberi hadiah atau pujian saat kalian mau mempresentasikan *mind map* atau saat kalian mengerjakan *mind map* dengan baik dan tepat waktu?

S1:belum mbak. ..

S2: iya pernah mbak, tapi pas ujian aja, bukan pas pembelajaran

P: sumber belajar apa yang sering ibu guru gunakan?

S1: buku paket yang diperpus itu kak, kadang bawa catatan sendiri. .

P: pembelajaran seperti apa yang kalian harapkan?

S1:ya yang bikin semangat kak

S2: ya yang menghibur kak, jadi gak tegang

S3: pembelajaran seperti SKI kak. . bisa gambar gambar sesuka hati yang penting kita bisa memahami dan senang

P: oke dek. . .makasih ya. Maaf kalo sudah mengganggu. . .assalamu'alaikum.

S1, S2,S3: Sama sama kak. . .wa'alaikum salam

Interpretasi :

Pembelajaran menggunakan strategi *mind map* membuat siswa senang karena mereka bisa berkreasi sendiri dan dapat meringkas materi dengan menarik sehingga mudah dipahami dan memudahkan dalam belajar. Saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map* guru selalu memantau dan memberi instruksi yang jelas kepada siswa serta membantu siswa jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan *mind map*.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat/ 20 September 2013

Waktu :09.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII A

Sumber Data : Siswa kelas VIII A

Deskripsi Data:

Berikut ini adalah hasil wawancara antara peneliti dengan beberapa siswa:

P: Peneliti

S: Siswa

P: assalamu'alaikum dek. . .maaf ganggu ya?

S1,S2,S3,S4,S5: Wa'alaikum salam mbak. . .gak ko mbak

P :owh begitu. . .eh ya mbak mw tanya-tanya ni, menurut kalian apakah pelajaran SKI menarik?

S1: menarik banget mbak

S2: materinya mudah dipahami

S3: gurunya asyik mbak, lucu

S4: kalo pas pelajaran SKI tu sering berdiskusi mbak. .

S5: *pokoke* nyaman mbak

P: apa yang kalian rasakan saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map*?

S1,S2: seneng mbak, menarik juga

S3: materinya jadi mudah dipahami. . .

S4: gampang diinget mbak, kan kalo SKI tu sejarah *ge* pasti panjang gitu ceritanya, kalo pake *mind map* jadi ringkas juga. .

S5: gak bikin bosan mbak, kalo diceramahin sering bosan, kalo suruh gambar-gambar gitu jadi ga bosan. . .

P: hehe. . .gitu, trus. . . apakah sebelum kalian disuruh membuat *mind map* guru selalu menjelaskan langkah langkahnya?

S1: iya kalo membuat *mind map* sudah diajari dari dulu jadi kadang kalo suruh membuat *mind map* kita sudah tahu dan guru tidak perlu menjelaskan apa *mind map* itu.

S2: tapi kalo menjelaskan langkah-langkah dengan materi selalu kok mbak, misalnya mau buat *mind map* dengan materi kemajuan bani abbasiyah, nah nanti bu Us selalu mengarahkan yang berada ditengah/yang pertama digambar apa gt, terus kita melanjutkan sendiri

S3: bu Atun juga sering memberi point-point penting dan ditulis di papan tulis mbak. . .

P: Apakah guru memberi instruksi yang jelas saat kalian disuruh membuat *mind map*?

S1,S2,S3,S4,S5: iya mbak. . . .

S1: bu Us juga selalu menanyakan kejelasan kami kok mbak, jadi kalo ada siswa yang belum jelas malah disuruh bertanya, gitu mbak. . .

P: bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung?

S1: suasananya nyaman mbak, gak rame dan tenang

S2: pokoknya kalo kerja kelompok jadi bebas dan enjoy mbak, yang penting tugas selesai

P: apakah guru SKI selalu memantau siswa dalam membuat *mind map*?

S4: selalu mbak, bu guru berkeliling saat kami mengerjakan *mind map*

S5: memberi penjelasan juga mbak dan kadang diajari membuat *mind map* kalo kami kesulitan

P: apakah guru selalu memberi hadiah atau pujian saat kalian mau mempresentasikan *mind map* atau saat kalian mengerjakan *mind map* dengan baik dan tepat waktu?

S1, S2, S3: kayaknya belum pernah mbak. . .

S4: belum pernah deh mbak. . .

P: sumber belajar apa yang sering ibu guru gunakan?

S3: buku paket yang diperpus sama buku lain

S4: kadang kami juga disuruh cari gambar-gambar diinternet mbak

P: pembelajaran seperti apa yang kalian harapkan?

S1,S2:ya yang gak bikin ngantuk dan bosen mbak seperti pake *mind map* itu.hehe.

.

P: oke dek. . .makasih ya. Maaf sudah mengganggu. . .wassalamu'alaikum. . .

S1,S2,S3,S4,S5: sama sama mbak. . .wa'alaikum salam. . .

Interpretasi :

Siswa merasa nyaman saat pembelajaran SKI, karena menurut mereka materinya juga mudah dipahami, gurunya lucu juga karena menggunakan strategi *mind map* yang membuat siswa mudah memahami dan menghafal pelajaran, selain itu dengan menggunakan strategi mind siswa juga tidak bosan dan dapat meringkas pelajaran dengan mudah.pada saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map* suasana kelas menjadi tidak begitu rame dan kelas menjadi tenang, siswa juga enjoy dalam belajar. Pada saat pembuatan *mind map* guru selalu memandu dan meninjau siswa, guru juga membantu siswa jika siswa sedang mengalami kesulitan dalam membuat *mind map*.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 30 September 2013

Waktu :09.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas IX A

Sumber Data : Siswa kelas IX A

Deskripsi Data:

Berikut ini adalah hasil wawancara antara peneliti dengan beberapa siswa:

P: Peneliti

S: Siswa

P: assalamu'alaikum dek. . .maaf ganggu ya?

SI,S2,S3,S4,S5: Wa'alaikum salam mbak. . .gak ko mbak

SI: kebetulan kita sudah selesai mengerjakan tugas.

P :owh begitu. . .eh ya menurut kalian apakah pelajaran SKI menarik?

S1: menarik banget mbak, pelajarannya enak

S2: gurunya slow

S3: perhatian

S4: cara ngajarnya juga enak mbak

S5: pake *mind map* juga kayak kemarin itu lo. . .

P: apa yang kalian rasakan saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map*?

S1,S2: seneng mbak, bisa berkreasi

S3: bisa diskusi ma temen juga mbak. . .

S4: yang jelas gak tegang mbak. .

S5: dan enjoy lagi. . .*pokoke seneng* mbak. . .

P: hehe. . .gitu, trus. . . apakah sebelum kalian disuruh membuat *mind map* guru selalu menjelaskan langkah langkahnya?

S1: iya mbak, bu guru selalu mengarahkan dan menuntun kami dalam membuat *mind map*.

S2: kadang kalau kami kebingungan malah sering dibantu dan diberi contoh

S3: bu Atun juga sering memberi point-point penting dan ditulis di papan tulis mbak. . .

P: Apakah guru memberi instruksi yang jelas saat kalian disuruh membuat *mind map*?

S1,S2,S3,S4,S5: iya mbak. . . .

P: bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung?

S1: asyik mbak. . .

S2:ya jadi agak tenang mbak. . .kan pada sibuk ngerjain sendiri

S3:kadang juga rame *dink* mbak, tapi ramanya rame diskusi lho. . .hehe

P:apakah guru SKI selalu memantau siswa dalam membuat *mind map*?

S5:selalu mbak, bu guru berkeliling saat kami mengerjakan *mind map* dan memberi penjelasan kadang diajari membuat *mind map*

P: apakah guru selalu memberi hadiah atau pujian saat kalian mau mempresentasikan *mind map* atau saat kalian mengerjakan *mind map* dengan baik dan tepat waktu?

S1:kalo pas ulangan sering mbak, kalo pas pembelajaran gitu gak pernah. . .

P: sumber belajar apa yang sering ibu guru gunakan?

S3: buku paket yang diperpus sama kadang buku lain

S4: kadang internet juga mbak

P:pembelajaran seperti apa yang kalian harapkan?

S1,S2:ya yang gak bikin ngantuk dan bosan mbak, misal seperti menggunakan lab komputer dan proyektor

S3:membuat gambar-gambar seperti *mind map* juga

S4: berkelompok dan diskusi.

P: oke dek. . .makasih ya. Maaf sudah mengganggu. . .wassalamu'alaikum. . .

S1,S2,S3,S4,S5: sama sama mbak. . .wa'alaikum salam. . .

Interpretasi :

Siswa merasa senang dengan pelajaran SKI karena selain gurunya yang enak ternyata pembelajaran yang menggunakan strategi *mind map* juga membuat siswa semakin bersemangat. karena bisa mencatat materi dengan kreasinya sendiri. Pada saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map* guru selalu memantau dan memberi bantuan kepada siswa yang kesulitan dan guru selalu memberi instruksi yang jelas.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2013

Waktu :13.00-13.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan

Sumber Data : Bapak Sakbani (Waka Humas)

Deskripsi Data:

Peneliti mewawancarai Bapak Sakbani selaku Waka humas untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya MTsN Sumbergiri.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya MTsN Sumbergiri.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 2 September 2013

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Lokasi : Ruang TU

Sumber Data : Ibu Ninik Purwaningsih (Staf TU)

Deskripsi Data:

Peneliti meminta data tentang visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan kepada Ibu Ninik selaku TU MTsN Sumbergiri.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan data mengenai visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan MTsN Sumbergiri.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Agustus 2013

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Ibu Suwartini (Guru BK)

Deskripsi Data:

Peneliti meminta data tentang keadaan siswa kepada Ibu Suwartini selaku guru BK.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan data tentang keadaan siswa.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 agustus 2013

Waktu :10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Bapak Parjana (Waka Sarpras)

Deskripsi Data:

Peneliti meminta data tentang sarana prasarana MTsN Sumbergiri kepada Bapak Parjana.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan data mengenai sarana prasarana MTsN Sumbergiri.

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 5 Oktober 2013

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Rohyatun Handayaningsih (Waka Kurikulum)

Deskripsi Data:

Peneliti meminta data tentang kurikulum MTsN Sumbergiri kepada Ibu Rohyatun.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan data tentang kurikulum MTsN Sumbergiri.

Lampiran II: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru (Observasi IV)

Hari/tanggal: 28 September 2013

Tempat: ruang kelas IX A

Materi: Kerajaan Aceh Darussalam

Berilah tanda v pada setiap pernyataan dibawah ini:

No	Kegiatan		Aspek Yang Diamati	Realisasi		Ket
				Ya	Tidak	
1	pendahuluan		mengawali pembelajaran dengan doa dan salam	V		
			mengabsen dan menanyakan kabar siswa	V		
			melakukan apersepsi terhadap siswa		V	
			memberikan pretest	V		
			menjelaskan tujuan pembelajaran	V		
2	pengembangan	penggunaan metode <i>mind map</i>	guru menjelaskan langkah langkah membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan materi pembelajaran dengan metode <i>mind map</i>	V		
			guru mengarahkan siswa dalam membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	V		
			guru memberikan reinforcer kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik		V	
3	pe	keampilan	memberikan post test		V	

	nu tu p	menutup pelajaran	guru memberikan penegasan terhadap materi yang telah disampaikan	V		
			menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan salam	V		
			guru memberikan kesimpulan		V	

Keterangan diisi dengan catatan khusus yang diamati jika dipandang perlu

Observer:

()



Lampiran II: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru (Observasi III)

Hari/tanggal: Senin/23 September 2013

Materi: Kerajaan Aceh Darussalam

Tempat: kelas IX C

Berilah tanda v pada setiap pernyataan dibawah ini:

No	Kegiatan		Aspek Yang Diamati	Realisasi		Ket
				Ya	Tidak	
1	pendahuluan		mengawali pembelajaran dengan doa dan salam	V		
			mengabsen dan menanyakan kabar siswa	V		
			melakukan apersepsi terhadap siswa	V		
			memberikan pretest	V		
			menjelaskan tujuan pembelajaran	V		
2	pengembangan	penggunaan metode <i>mind map</i>	guru menjelaskan langkah langkah membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan materi pembelajaran dengan metode <i>mind map</i>	V		
			guru mengarahkan siswa dalam membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	V		
			guru memberikan reinforcer kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik		V	
3	penutup	ketrampilan menutup	memberikan post test	V		
			guru memberikan	V		

		pelajaran	penegasan terhadap materi yang telah disampaikan			
			menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi dan salam	V		
			guru memberikan kesimpulan	V		

Keterangan diisi dengan catatan khusus yang diamati jika dipandang perlu

Observer:

()



Lampiran II: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru (Observasi II)

Hari/tanggal: Kamis, 19 September 2013

Tempat: Ruang kelas VIII A

Materi : Perkembangan Kebudayaan Islam pada Masa Abbasiyah

Berilah tanda v pada setiap pernyataan dibawah ini:

No	Kegiatan		Aspek Yang Diamati	Realisasi		Ket
				Ya	Tidak	
1	pendahuluan		mengawali pembelajaran dengan doa dan salam	V		
			mengabsen dan menanyakan kabar siswa	V		
			melakukan apersepsi terhadap siswa	V		
			memberikan pretest	V		
			menjelaskan tujuan pembelajaran	V		
2	pengembangan	penggunaan metode <i>mind map</i>	guru menjelaskan langkah langkah membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan materi pembelajaran dengan metode <i>mind map</i>	V		
			guru mengarahkan siswa dalam membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	V		
			guru memberikan reinforcer kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik		V	
3	penutup	ketrampilan	memberikan post		V	

		menutup pelajaran	test			
			guru memberikan penegasan terhadap materi yang telah disampaikan	V		
			menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi dan salam	V		
			guru memberikan kesimpulan	V		

Keterangan diisi dengan catatan khusus yang diamati jika dipandang perlu

Observer:

()



Lampiran II: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru (Observasi I)

Hari/tanggal: 16 September 2013

Tempat: ruang kelas VIII D

Materi : Perkembangan Kebudayaan Islam pada Masa Abbasiyah

Berilah tanda v pada setiap pernyataan dibawah ini:

No	Kegiatan		Aspek Yang Diamati	Realisasi		Ket
				Ya	Tidak	
1	pendahuluan		mengawali pembelajaran dengan salam dan doa	V		
			mengabsen dan menanyakan kabar siswa	V		
			melakukan apersepsi terhadap siswa	V		
			memberikan pretest	V		
			menjelaskan tujuan pembelajaran	V		
2	pengembangan	penggunaan metode <i>mind map</i>	guru menjelaskan langkah langkah membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan materi pembelajaran dengan metode <i>mind map</i>	V		
			guru mengarahkan siswa dalam membuat <i>mind map</i>	V		
			guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	V		
			guru memberikan reward kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik		V	
3	penu tup	ketrampilan menutup	memberikan post test	V		post tes berupa

		pelajaran				pertanyaan lisan
			guru memberikan penegasan terhadap materi yang telah disampaikan	V		
			menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi dan salam	V		
			guru memberikan kesimpulan	V		

Keterangan diisi dengan catatan khusus yang diamati jika dipandang perlu

Observer:

()



Lampiran III: Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa (Observasi II)

Hari/tanggal: Kamis/ 19 September 2013

Tempat: Ruang kelas VIII A

Materi : Perkembangan Kebudayaan Islam pada Masa Abbasiyah

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang		V		
2	berani bertanya	V			banyak siswa yang antusias bertanya saat pembelajaran
3	menjawab pertanyaan dengan baik		V		
4	Mengerjakan sesuai dengan tugasnya		V		
5	berdiskusi dengan baik		V		pembagian tugas sudah ada tetapi belum terlalu tertib
6	mengerjakan tugas dengan tepat waktu		V		
7	berani menyampaikan pendapat		V		
8	senang mengerjakan tugas/ membuat <i>mind map</i>	V			
9	menghargai pendapat orang lain		V		

KETERANGAN :

3,4,5: Partisipasi

1,2,9: Ketertarikan

6,7,8: semangat/Antusias

Lampiran III: Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa (Observasi I)

Hari/tanggal: Senin/16 September 2013

Tempat: Ruang kelas VIII D

Materi : Perkembangan Kebudayaan Islam pada Masa Abbasiyah

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang		V		dua siswa asyik ngobrol sendiri
2	berani bertanya	V			banyak siswa bertanya
3	menjawab pertanyaan dengan baik		V		
4	Mengerjakan sesuai dengan tugasnya		V		
5	berdiskusi dengan baik		V		
6	mengerjakan tugas dengan tepat waktu		V		ada satu kelompok yang belum selesai saat waktu sudah habis
7	berani menyampaikan pendapat	V			
8	senang mengerjakan tugas/ membuat <i>mind map</i>	V			
9	menghargai pendapat orang lain		V		

KETERANGAN :

3,4,5: Partisipasi

1,2,9: Ketertarikan

6,7,8: semangat/Antusias

Lampiran III: Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa (Observasi IV)

Hari/tanggal/ Tempat: Sabtu/ 28 September 2013/Ruang kelas IX A

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	mendengarkan /perhatikan penjelasan dari guru dengan tenang		V		
2	berani bertanya	V			
3	menjawab pertanyaan dengan baik		V		
4	Mengerjakan sesuai dengan tugasnya	V			ada pembagian tugas
5	berdiskusi dengan baik	V			
6	mengerjakan tugas dengan tepat waktu	V			semua kelompok berhasil mengerjakan tugas dengan tepat waktu
7	berani menyampaikan pendapat	V			
8	senang mengerjakan tugas/ membuat <i>mind map</i>	V			
9	menghargai pendapat orang lain		V		dua orang dalam satu kelompok debat saat mengerjakan tugas

KETERANGAN :

3,4,5: Partisipasi

1,2,9: Ketertarikan

6,7,8: semangat/Antusias

Lampiran III: Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa (Observasi III)

Hari/tanggal/ Tempat: Senin/ 23 September 2013/kelas IX C

Materi : Kerajaan Aceh Darussalam

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang	V			siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang
2	berani bertanya		V		beberapa siswa bertanya saat proses pembuatan <i>mind map</i> berlangsung
3	menjawab pertanyaan dengan baik		V		
4	Mengerjakan sesuai dengan tugasnya	V			ada pembagian tugas
5	berdiskusi dengan baik	V			
6	mengerjakan tugas dengan tepat waktu	V			
7	berani menyampaikan pendapat		V		
8	senang mengerjakan tugas/ membuat <i>mind map</i>	V			
9	menghargai pendapat orang lain	V			

KETERANGAN :

3,4,5: Partisipasi

1,2,9: Ketertarikan

6,7,8: semangat/Antusias

Lampiran IV: Subyek Penelitian

SUBYEK PENELITIAN
KELAS VIII A

NO	NAMA	L/P
1	AFIEF TRI PRANDANTA	L
2	ALMI RINA WATI	P
3	AULIA AZIM GHOFIROH	P
4	DENI ZULKARNAIN	L
5	DIAN RAHMADAN	L
6	ERI NORFIRMANZAH	L
7	HILMI HANIF ADIAKSA	L
8	ILVAN FEBRIANTO	L
9	INDRIA NOVITASARI	P
10	KRISNANSYAH KIRANA AJI	L
11	MEGA FEBRIANTI	P
12	MELENIA FEBRIANI	P
13	MILENIA ARI PURNAMAWATI	P
14	MOCHAMAT AJI SUMANTRI	L
15	MUHAMAD MEGANTORO HADI NUGROHO	L
16	NILA ANGGRAENI	P
17	PRAYUDHA WISNU KURNIAWAN	L
18	REZA DEWANTI	P
19	RISMI AULIA SAFARIL	P
20	SYAFI' RENDRA KUSUMA	L
21	VINA ERLINDA	P
22	WAHYU MUTIASARI	P
23	YULI RISTIANA	P
24	PRADITYA FAJAR SAPUTRA	L
25	ARIF DWIANTO	L

Lampiran IV: Subyek Penelitian

SUBYEK PENELITIAN
KELAS VIII D

NO	NAMA	L/P
1	ABDUL SALAM	L
2	AFNI WAHYU SAPUTRI	P
3	AGUNG PRABOWO	L
4	AKMAL BAYU HANTORO	L
5	ANA NUR A'ISYAH	P
6	ANDI FITRIANSYAH	L
7	ANIS MUNIFAH	P
8	ANIS TRI WAHYUNI	P
9	DEWI CANDRA SEJATI	P
10	DONY SETIAWAN	L
11	FARIDHO TIRANI ANDRATA	L
12	FAUZI IZHA ARFANI	L
13	GANJAR PRIWIBOWO	L
14	HANDARU IQBAL PERMADI	L
15	ISTI TRIANINGSIH	P
16	LATIFAH NURAINI	P
17	MEDIK WIJAYANTO	L
18	MUHAMMAD KHOIRUL NI'AM	L
19	OKTA ESTIANA PUTRI ANTINI	P
20	OVI SITI ALIFAH	P
21	RICKY FEBRIYANTO	L
22	RIKKI ADI NUGROHO	L
23	SYOFYAN REZKY ANSAVEANA	L
24	TEGUH ROMADHON PRIADANTORO	L
25	YOGI FAJAR PRATAMA	L
26	TRİYANI	P
27	GANDUNG SETIAWAN	L
28	WAHYU SETYAWAN	L

Lampiran IV: Subyek Penelitian

SUBYEK PENELITIAN
KELAS IX A

NO	NAMA	L/P
1	AHMAD NUR KHOLIS	L
2	ALFIAN FEBRIYANTO SOFYAN	L
3	ALFIATUN MARFU'AH	P
4	BAYU KUNCORO	L
5	CRISMUNANDA SURYA PRIYATAMA	L
6	DEVINA TERA FIDYA PARAMITA	P
7	DIKA YULISTYANINGSIH	P
8	ESA NUR FITRIANI NENGSIH	P
9	IBNU AJI SETIAWAN	L
10	INDAH EKA PAWESTRI	P
11	NUGROHO AJI PANGESTU	L
12	NUR AVIVA	P
13	PUTRI NOFIANTI TRIRAHAYU	P
14	RETNO WIJI ASTUTI	P
15	REZA FATKHUROHMAN	L
16	RISMAYANA	P
17	SELY RAKHMADANI	P
18	TANJUNG PRAKOSO	L
19	YOSSAR BUDI PANULUNG	L
20	YULIASIH INDRAWATI	P

Lampiran IV: Subyek Penelitian

SUBYEK PENELITIAN
KELAS IX C

NO	NAMA	L/P
1	AGUSTINA WIDIYASTI	P
2	APRILIA SETIANI	P
3	BAGUS KRISTANTO	L
4	CITRA MULIA DEVI	P
5	DEDI SUKMAWAN	L
6	DIDIT KURNIA ARDIANSYAH	L
7	ERLIN YULISTIANA	P
8	FERRI ANDY PRABOWO	L
9	HAMDANI	L
10	IKA PUTRI PRATIWI	P
11	ILHAM KURNIAWAN YUSUF	L
12	ITSNA ISTIKHARIN	P
13	KHOLILA FATKHUL YAQIN	P
14	KHUMAIROH FA'IZATUR ROMADHONA	P
15	MUHAMMAD IKHSAN FAUZI ROHMAN	L
16	NOVEGA RESTU MAHARANI	P
17	NUR INTAN HASANAH	P
18	RISTI SUSANTI	P
19	HIBATUL ALIMI SALWA SILMINA SHOLAHIAH	P

Lampiran V: Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Wawancara untuk Guru SKI

1. Bagaimana riwayat pendidikan ibu?
2. Sejak kapan ibu menggunakan strategi *mind map* dalam mengajar?
3. Bagaimana suasana kelas saat menggunakan strategi *mind map* dan tidak menggunakan strategi *mind map*?
4. Apakah semua materi bisa dipakai dengan strategi *mind map*?
5. Apa persiapan ibu sebelum menggunakan strategi *mind map*?
6. Saat pembelajaran menggunakan *mind map*, apakah ibu selalu memantau siswa dalam membuat *mind map*?
7. Apa faktor pendukung keberhasilan menerapkan *mind map* menurut ibu?
8. Apa faktor penghambat penerapan strategi *mind map*?
9. Apa sumber belajar yang biasa ibu gunakan?

Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Menurut kalian apakah pelajaran SKI menarik?
2. Apa yang kalian rasakan saat pembelajaran menggunakan strategi *mind map*?
3. Apakah sebelum kalian disuruh membuat *mind map* guru selalu menjelaskan langkah langkahnya?
4. Apakah guru memberi instruksi yang jelas saat kalian disuruh membuat *mind map*?
5. Bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung?
6. Apakah guru SKI selalu memantau siswa dalam membuat *mind map*?
7. Apakah guru selalu memberi hadiah atau pujian saat kalian mau mempresentasikan *mind map* atau saat kalian mengerjakan *mind map* dengan baik dan tepat waktu?
8. Sumber belajar apa yang sering ibu guru gunakan?
9. Pembelajaran seperti apa yang kalian harapkan?

Lampiran V: Pedoman Pengumpulan Data

Dokumen

1. Letak dan keadaan geografis MTsN Sumbergiri
2. Sejarah berdiri MTsN Sumbergiri
3. Visi, misi dan tujuan MTsN Sumbergiri
4. Struktur organisasi MTsN Sumbergiri
5. Keadaan guru, siswa dan karyawan MTsN Sumbergiri
6. Sarana dan prasarana sekolah MTsN Sumbergiri
7. Kurikulum sekolah MTsN Sumbergiri



Lampiran V: Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN OBSERVASI GURU

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Waktu Observasi :

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menggunakan metode ceramah			
2.	Guru menggunakan metode diskusi			
3.	Guru menggunakan metode tanya jawab			
4.	Suasana kelas gaduh			
5.	Suasana kelas tenang			
6.	Siswa aktif ketika pembelajaran			
7.	Guru menggunakan sumber belajar buku			
8.	Guru menggunakan sumber belajar dari internet			
9.	Guru menggunakan sumber belajar lain			
10.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran			
11.	Guru memberikan hadiah ketika pembelajaran			

12.	Guru memberikan pujian ketika pembelajaran			
13.	Guru memberikan hukuman ketika pembelajaran			
14.	Guru memberikan teguran ketika pembelajaran			
15.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			
16.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat			

Keterangan lain:

Lampiran V: Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Hari/tanggal:

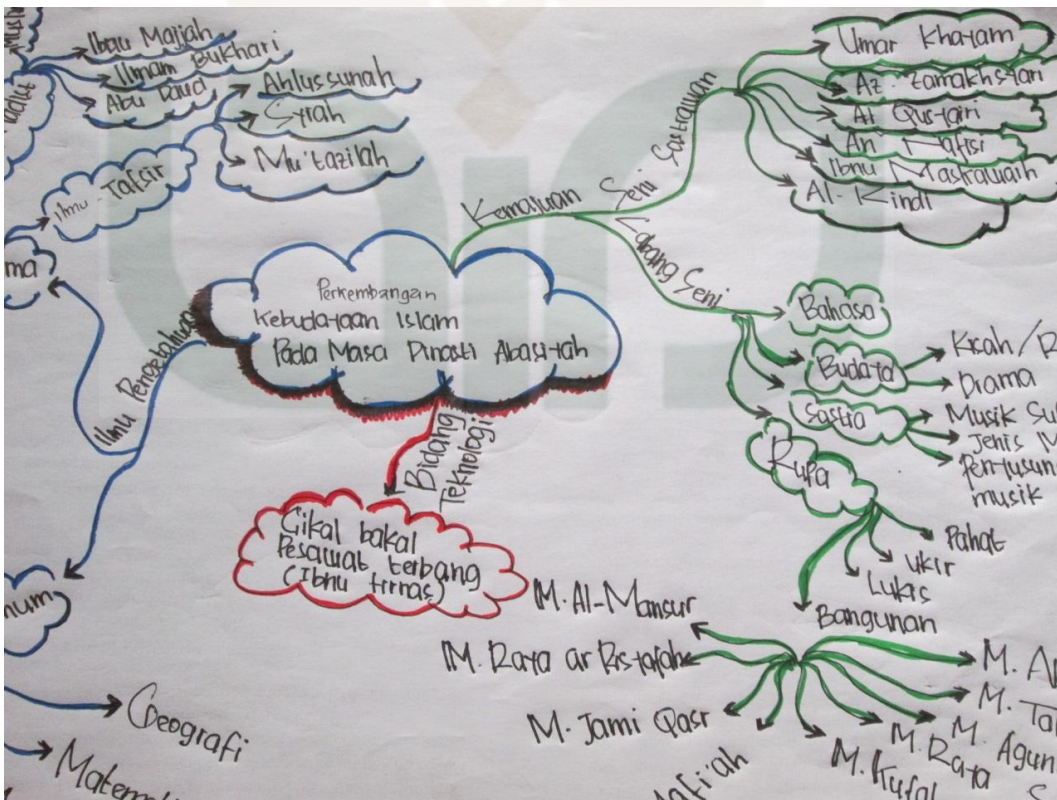
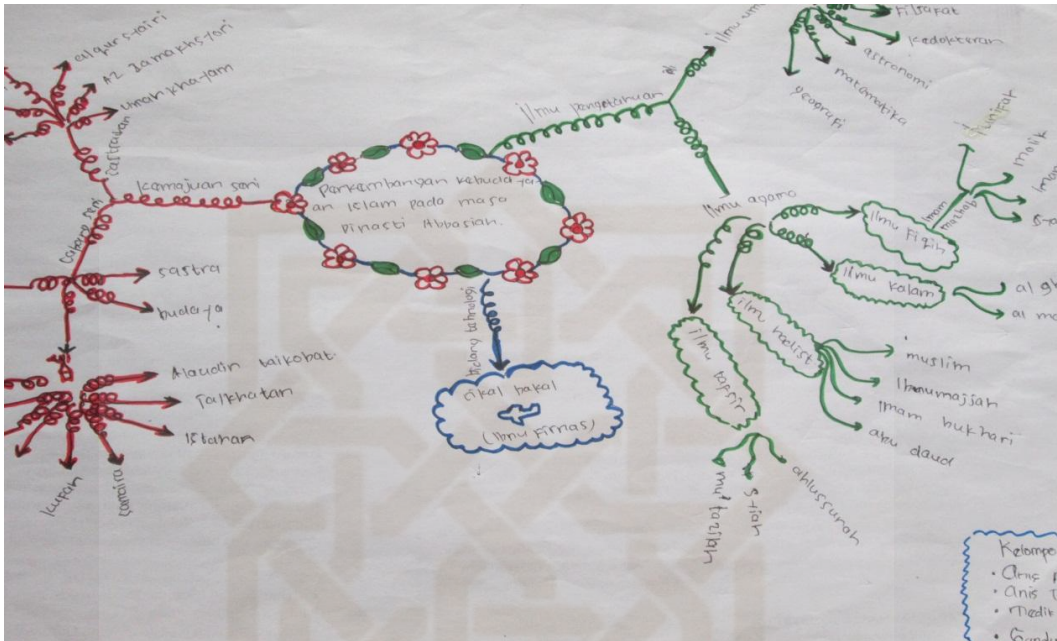
Tempat:

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang				
2	berani bertanya				
3	menjawab pertanyaan dengan baik				
4	Mengerjakan sesuai dengan tugasnya				
5	berdiskusi dengan baik				
6	mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
7	berani menyampaikan pendapat				
8	senang mengerjakan tugas/ membuat <i>mind map</i>				
9	menghargai pendapat orang lain				

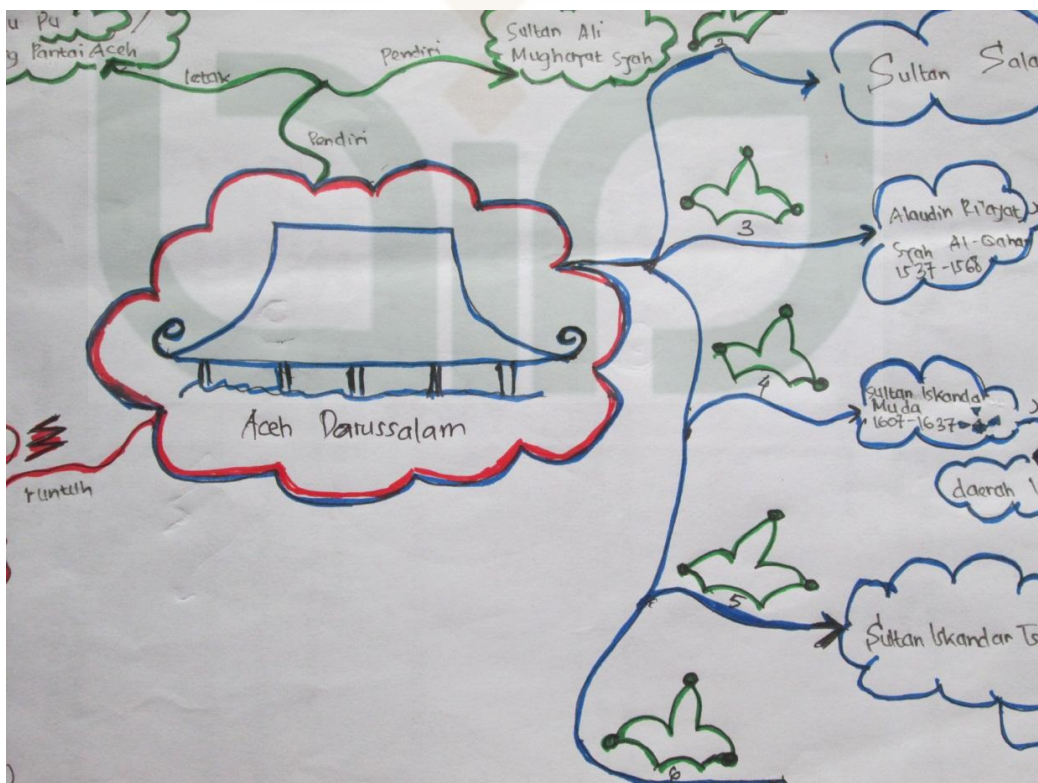
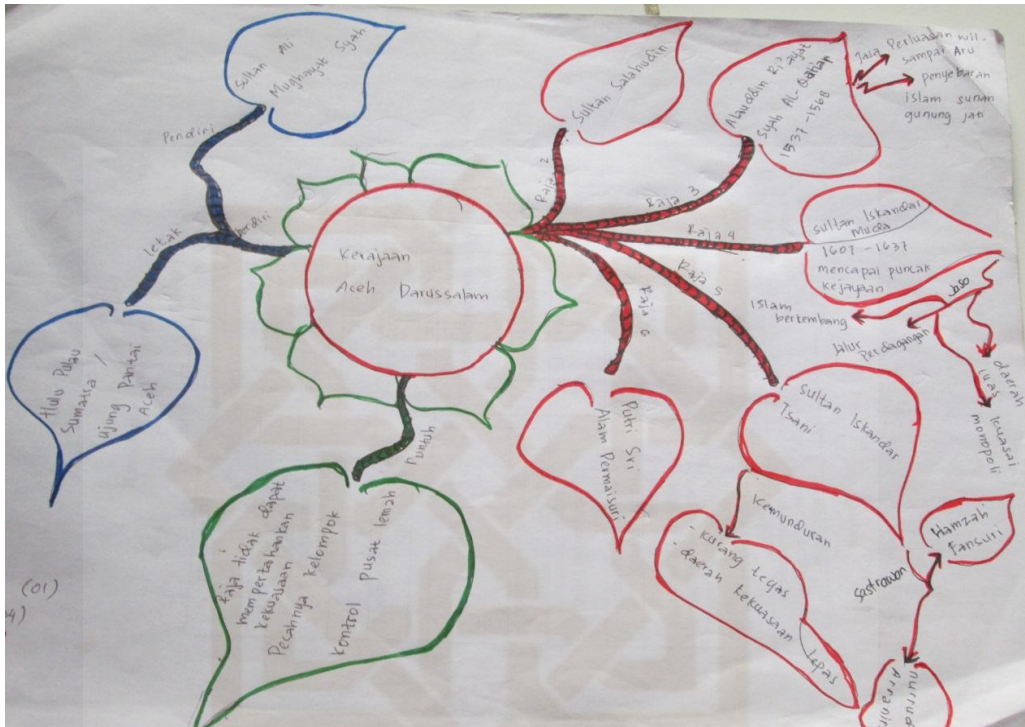
Lampiran VI: Hasil Mind Map Siswa

HASIL MIND MAP KELAS VIII A DAN VIII D



Lampiran VI: Hasil Mind Map Siswa

HASIL MIND MAP KELAS IX A DAN IX C



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Sumbergiri
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi : Bani Abbasiyah
Kelas/ Semester : VIII / I
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Abbasiyah

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah

C. Indikator

1. Siswa dapat menyebutkan bidang-bidang yang mengalami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah
2. Siswa dapat mengidentifikasi munculnya tokoh dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah

D. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu menyebutkan kemajuan dan perkembangan kebudayaan islam dan tokoh-tokohnya.

E. Karakter siswa yang diharapkan

Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab

F. Materi Pembelajaran

- Bidang-bidang yang mengalami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah
- Sebab perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah
- Tokoh dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah

G. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Penugasan
- Diskusi
- Mind map

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru
- Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi,:

- Siswa dapat Memahami perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah. (*Nilai yang ditanamkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab*)

b) *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,:

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 5-7 kelompok
- Membaca/ menceritakan dan meringkas dengan mind map perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah
- Mendiskusikan hasil mind map (*Nilai yang ditanamkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab*)

c) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan Konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*Nilai yang ditanamkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab*)

3. **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan bidang/bentuk kebudayaan islam serta tokohnya. (*Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab*)
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu

I. **Sumber Belajar**

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Ensiklopedi Islam

J. **Penilaian**

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa dapat menyebutkan bidang-bidang yang mengalami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah ➢ Siswa dapat mengidentifikasi munculnya tokoh dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada Bani Abbasiyah 	Tes unjuk kerja	Tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buatlah mind map tentang perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah!(me muat bidang dan tokoh)

K. Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
Siswa membuat mind map dengan baik dan lengkap	100
Siswa membuat mind map tetapi tidak lengkap	70
Siswa membuat mind map tetapi salah	50
Siswa tidak membuat mind map	0

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. Muhammad Iriyadi
NIP.196305061994031001

Ponjong, 16 September 2013
Guru mapel SKI



Uswatun Khasanah, S. Ag
NIP.19740820207012023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Sumbergiri
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi : Kerajaan Aceh Darussalam
Kelas/ Semester : IX /I
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan Islam di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatra dan Sulawesi (kerajaan Aceh Darussalam)

C. Indikator

1. Siswa mampu menceritakan berdirinya kerajaan Aceh Darussalam
2. Siswa mampu menyebutkan raja-raja kerajaan Aceh Darussalam
3. Siswa mampu mengidentifikasi sebab keruntuhan kerajaan Aceh Darussalam

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menceritakan berdirinya kerajaan, raja-raja yang berkuasa dan sebab keruntuhan kerajaan Aceh Darussalam.

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab

F. Materi Pembelajaran

Kerajaan Aceh Darussalam

G. Metode dan strategi Pembelajaran

Ceramah
Mind map dan diskusi
Penugasan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru
- Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi,:

- Siswa dapat memahami sejarah Kerajaan Aceh Darussalam
(Nilai yang ditanamkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab)

2). Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,:

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 5 / 6 kelompok
- Mencermati cerita sejarah kerajaan Aceh Darussalam
- Membuat mind map tentang sejarah kerajaan Aceh Darussalam (Nilai yang ditanamkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab)
- Mempresentasikan mind map yang dibuat.

3) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan Konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*Nilai yang ditanamkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab*)

3. **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan bentuk dan wujud kebudayaan Islam. (*Nilai yang ditanamkan: Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab*)
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu

I. **Sumber Belajar**

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Ensiklopedi Islam

J. **Penilaian**

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menceritakan berdirinya kerajaan Aceh Darussalam ▪ Siswa mampu menyebutkan raja-raja kerajaan Aceh Darussalam ▪ Siswa mampu menyebutkan sebab keruntuhan kerajaan Aceh Darussalam 	Tes unjuk kerja	Tugas	Buatlah mind map tentang kerajaan Aceh Darussalam yang meliputi: berdirinya, raja-raja dan keruntuhan kerajaan!

K. **Pedoman Penskoran :**

Aspek	Skor
membuat mind map lengkap(berdiri, raja-raja &keruntuhan)	100
salah satu aspek tidak dibuat	70
dua aspek tidak dibuat	50
membuat mind map tetapi salah	30
tidak membuat mind map	0

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ponjong, 28 September 2013
Guru mapel SKI

Uswatun Khasanah, S. Ag
NIP. NIP.19740820207012023





KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUMBERGIRI

Alamat : Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul, Yogyakarta

KodePos 55892 Telp.(0274) 711264

Buallah mind map sesuai dengan materi berikut ini!

Perkembangan Kebudayaan Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah

1. Ilmu pengetahuan, meliputi:
 - a. Kemajuan di bidang Ilmu Agama yang meliputi:

- 1) Ilmu Tafsir

Pada masa Abbasiyah ini ilmu tafsir mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan dilakukannya penafsiran secara sistematis, berangkai dan menyeluruh serta terpisah dari hadis. Pada masa ini muncul berbagai aliran dengan tafsirnya masing-masing, seperti Ahlussunah, Syiah, dan Mu'tazilah.

- 2) Ilmu Hadis

Para ulama yang terkenal adalah Imam Bukhari, Abu Muslim Al Jajaj, Ibnu Majjah, Abu Daud, Al Turmuzi, dan Al Nasai. Karya mereka dikenal dengan nama Ak Kutub As Sittah.

- 3) Ilmu Kalam

Pada masa ini muncul ulama-ulama besar dibidang ilmu kalam, yaitu Abi Huzail Al Allaf Al Baqilani, Al Juwaini, Al Ghozali dan Al Maturidi.

- 4) Ilmu Fikih

Pada masa ini terdapat 4 imam madzhab yang ulung ketika masa itu. Mereka adalah Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i dan Imam Ahmad Bin Hanbal.

- b. Ilmu umum, meliputi:

- 1) Filsafat
 - 2) Kedokteran
 - 3) Astronomi
 - 4) Ilmu Pasti / Matematika
 - 5) Geografi

2. Bidang teknologi

Pada tahun 765, fakultas kedokteran pertama didirikan oleh Jurjis Ibnu Naubakht. Sekitar tahun 990 M, Ibnu Firnas seorang ilmuwan dari Andalusia (Spanyol)

memimpikan bagaimana agar suatu saat manusia bisa terbang bebas di angkasa laksana burung, dia terinspirasi kejadian Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Maka dari itu beliau membuat alat peraga seperti pesawat terbang. Alat terbang Ibnu Firnas inilah yang menginspirasi Wright Bersaudara menciptakan pesawat terbang pada awal abad 19.

3. Bidang seni

Pada masa dinasti Abbasiyah muncullah sastrawan terkenal yaitu: Umar Kayam, Az-Zamakhshari, Al-Qusyairi, An-Nafisi, Ibnu Miskawaih, Al-Kindi.

a. Cabang seni :

- 1) seni bahasa
- 2) seni budaya meliputi adanya drama dan kisah atau riwayat
- 3) seni sastra meliputi musik sufi, jenis musik dan penyusunan kitab musik.
- 4) seni rupa, meliputi seni pahat, ukir, lukis dan bangunan.

Pada seni bangunan terdapat masjid-masjid yang dibangun pada saat itu, diantaranya adalah Al-Mansyur dibangun oleh Khalifah Abu Ja'far Al-Mansur, Masjid Raya Ar-Risyafah, dibangun oleh Khalifah Al-Mahdi, Masjid Jami' Qasr Al-Khalifah dibangun oleh Khalifah Al-Mukhtafi, Masjid Qatiyah Ummu Ja'far dibangun oleh Khalifah Al-Mukhtafi, Masjid Kufah, Masjid Raya Samaira dibangun oleh Khalifah Al-Mutawakkil, Masjid Agung Isfahan dibangun oleh Sultan Malik Syah, Masjid Talkhatan Baba Di Merv, Masjid Alaudin Kairobad di Hedge.



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUMBERGIRI

Alamat : Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul, Yogyakarta

KodePos 55892 Telp.(0274) 711264

Buallah mind map sesuai dengan materi berikut ini!

Kerajaan Aceh Darussalam

Munculnya kerajaan Aceh Darussalam tidak lepas dari keberadaan Kerajaan Samudra Pasai. Sebagai pusat penyebaran agama Islam, berdirinya kerajaan Samudra Pasai mengilhami berdirinya Kerajaan Aceh Darussalam pada tahun 1511M. Kerajaan Aceh Darussalam berlokasi di daerah Hulu Pulau Sumatra atau ujung pantai Aceh yang disebut dengan Aceh besar. Raja pertama kerajaan Aceh adalah Sulta Ali Mugayat Syah. Setelah beliau wafat, tahta kerajaan beralih ke puteranya yang bergelar sultan Salahuddin. Sayangnya keadaan pemerintahan kurang dapat perhatian raja sehingga selama masa pemerintahannya Aceh Darussalam mengalami kemunduran pesat.

1. Sultan Alauddin Ri'ayat Syah al Qahar (1537-1568)

Selama memerintah, sultan Alauddin mengadakan perbaikan kondisi kerajaan dan perluasan wilayah kekuasaannya antara lain ke kerajaan Aru. Selain itu juga aktif menyebarkan pengaruh Islam dengan mengirim banyak ahli dakwah ke pulau Jawa, salah satunya adalah Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati.

2. Sultan Iskandara Muda (1607-1636)

Pada masa ini kerajaan mengalami jaman keemasan. Pada masa itu kerajaan Aceh Darussalam dapat menguasai jalur perdagangan alternatif dan menyaingi monopoli perdagangan Portugis di kerajaan Malaka. Selain itu wilayah kekuasaan juga semakin luas dan Islam berkembang dengan pesat.

3. Sultan Iskandar Sani

Setelah sultan Iskandar Sani wafat, digantikan oleh menantunya yaitu sultan Iskandar Sani. Beliau menerapkan sistem kebijakan yang lebih lunak. Hal ini menyebabkan daerah-daerah takhlukan melepaskan diri satu per satu. Pemerintahan Iskandar Sani tidak berlangsung lama karena wafat. Pada masa pemerintahan ini terdapat dua orang sastrawan terkenal, yaitu Nuruddin Ar Raniri dan Hamzah Fansuri.

4. Setelah sultan Iskandar Sani

Setelah meninggalnya sultan Iskandar Sani, dilanjutkan oleh Putri Sri Alam Permaisuri, putri sultan Iskandar Muda yang bergelar Sultanah Tajul Alam Safiatuddin (1641-1675 M). Sultanah adalah gelar untuk ratu kerajaan Aceh Darussalam. Setelah 59 tahun berikutnya kerajaan ini diperintah oleh ratu.

5. Setelah wafatnya sultan Iskandar Muda, secara perlahan kerajaan Aceh Darussalam mengalami kemunduran. Hal ini karena raja-raja setelah beliau tidak mampu mempertahankan wilayah Aceh yang sangat luas. Terjadi perpecahan antar kelompok dalam masyarakat Aceh yaitu golongan ulama dan golongan bangsawan. Perpecahan ini dipicu oleh golongan bangsawan yang lebih dekat dengan penjajahan kolonial belanda. Lemahnya kontrol pemerintah pusat menyebabkan banyak daerah yang ditakhlukan pada masa pemerintahan Iskandar muda melepaskan diri.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Imalia Yoni Prihatini
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 3 Mei 1993
Nama Ayah : Giyono
Nama Ibu : Mukimah
Alamat Asal : Rt 01/Rw 11, Susukan IV, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul, 55892.
Alamat Yogyakarta : Jalan Waringin 164B, Karangbendo, Banguntapan, Bantul
No. HP : 085 727371026
email : imaliayoni@yahoo.co.id



B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Genjahan III : Lulus Tahun 1999
2. SDN Genjahan II : 1999 - 2005
3. SMPN I Ponjong : 2005 - 2008
4. SMAN I Wonosari : 2008 - 2010
5. UIN Sunan Kalijaga : 2010 - 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Kelompok Studi ilmu Pendidikan Tahun 2011-2012

Yogyakarta, 13 November 2013

Hormat saya,



Imalia Yoni Prihatini